

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah terlaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan secara empiris yang didasarkan pada pengelolaan data statistik, deskripsi, serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar (X1) dan motivasi belajar (Y). Semakin meningkatnya fasilitas belajar maka akan berdampak pada semakin meningkatnya motivasi belajar siswa. Begitupun sebaliknya, jika fasilitas belajar rendah maka motivasi belajar siswa akan menurunkan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga (X2) dan motivasi belajar (Y). Semakin meningkatnya peran lingkungan keluarga maka akan berdampak pada semakin meningkatnya motivasi belajar siswa. Begitupun sebaliknya, jika peran lingkungan keluarga rendah maka motivasi belajar siswa akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara fasilitas belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap motivasi belajar (Y). Artinya jika fasilitas belajar dan lingkungan keluarga meningkat maka motivasi belajar akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika fasilitas belajar dan lingkungan keluarga rendah maka motivasi belajar siswa juga akan menurun.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian variabel fasilitas belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2) pada siswa SMK Negeri 10 Jakarta. Disimpulkan bahwa semakin tinggi fasilitas belajar dan lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi

motivasi belajar siswa. Maka dari itu hasil penelitian dapat dikatakan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

1. Pada variabel Motivasi Belajar (Y) terlihat bahwa indikator tertinggi Motivasi Belajar paling besar dipengaruhi oleh beberapa indikator adanya penghargaan dalam belajar sebesar 17,5%, dimana terdapat dua pernyataan berupa pujian yang diberikan guru menambah semangat saya untuk belajar dengan giat, serta saya mengerjakan tugas dengan maksimal agar memperoleh nilai yang baik. Artinya bahwa sebagian besar siswa setuju bahwa dengan adanya pujian dari guru akan membuat responden semakin semangat dalam belajar, kemudian siswa juga setuju bahwa dengan mengerjakan tugas dengan maksimal maka akan mendapat nilai yang memuaskan. Kemudian indikator terendah dalam motivasi belajar dengan nilai sebesar 15,7% adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil dimana terdapat satu pernyataan berupa saya menggunakan waktu luang untuk belajar jika ada guru yang tidak masuk mengajar. Artinya siswa masih belum bisa memanfaatkan waktu dengan baik dikarenakan belum memiliki hasrat belajar yang tinggi.
2. Pada variabel Fasilitas Belajar (X1) terlihat bahwa indikator tertinggi dengan nilai sebesar 35% yaitu indikator ruang belajar, dengan pernyataan ruang belajar jauh dari kebisingan, sehingga saya dapat belajar dengan tenang, penerangan ruang belajar sangat baik sehingga tidak merasa kesulitan dalam belajar dan kondisi ruang belajar selalu bersih sehingga saya menjadi betah dalam belajar. Artinya ruang belajar yang bersih, rapih, terang dan jauh dari kebisingan akan membuat siswa menjadi nyaman dalam belajar sehingga siswa memiliki perasaan yang baik dalam melakukan proses pembelajaran dan dengan adanya perasaan yang baik nantinya akan menambah semangat siswa dalam belajar. Kemudian indikator terendah dalam fasilitas belajar dengan nilai sebesar 32% adalah peralatan dan perlengkapan belajar dengan dua pernyataan berupa saya memiliki alat tulis yang lengkap dan guru membawa alat peraga, sehingga saya bisa mencoba. Artinya bahwa tidak semua siswa

memiliki fasilitas belajar berupa peralatan dan perlengkapan belajar yang lengkap.

3. Pada variabel Lingkungan Keluarga (X2) terlihat bahwa indikator tertinggi dapat dilihat bahwa lingkungan keluarga paling besar dipengaruhi oleh bagaimana cara orang tua siswa mendidik sebesar 17.5% dengan pernyataan orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar, orang tua saya membiasakan saya tidur dibawah jam 11 malam, dan ketika saya melakukan perilaku yang salah, orang tua akan memberikan saya hukuman. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa setuju cara orang tua mendidik dengan baik nantinya akan menghasilkan kebiasaan baik bagi para siswan dan selalu mengingatkan kepada siswa untuk belajar sehingga siswa termotivasi untuk belajar dengan giat. Kemudian indikator terendah pada lingkungan keluarga dengan nilai sebesar 16,2% dengan dua pernyataan berupa saya tidak terlalu akrab dengan beberapa anggota keluarga saya di rumah, dan keluarga saya saling tolong menolong dalam berbagai hal. Artinya memang masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan keluarganya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengalami beberapa keterbatasan atau hambatan yang memungkinkan untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut. Hal tersebut peneliti yakini mengingat masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Karena terbatasnya waktu dan tenaga untuk penelitian ini, sehingga peneliti tidak sepenuhnya maksimal dalam melakukan penelitian.
2. Variabel terikat (dependent) tidak hanya dipengaruhi oleh variabel fasilitas belajar dan lingkungan keluarga saja, melainkan masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

3. Kesulitan dalam menyebarkan angket penelitian dikarenakan keadaan pandemic sehingga tidak dapat menyebar kuesioner secara langsung melainkan secara *online* menggunakan *google form*.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan, maka peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dengan harapan dapat menjadi bahan acuan dan referensi yang bermanfaat nantinya, antara lain:

1. Saran Akademis

- a. Bagi pihak sekolah sebaiknya lebih sering melakukan pembinaan dan memotivasi para siswa agar motivasi belajar siswa lebih meningkat, sehingga siswa memiliki keinginan dan hasrat belajar yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini dikarenakan nilai indikator terendah pada variabel motivasi belajar adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil sebesar 15,7%.
- b. Bagi pihak sekolah sebaiknya memenuhi peralatan dan perlengkapan belajar siswa, untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar. Hal ini dikarenakan nilai indikator terendah pada variabel fasilitas belajar adalah peralatan dan perlengkapan belajar dengan persentase sebesar 32%.
- c. Bagi pihak sekolah memberikan penyuluhan kepada orang tua siswa mengenai perkembangan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan nilai indikator terendah pada lingkungan keluarga adalah relasi dari antar anggota keluarga siswa dengan persentase sebesar 16.2%.

2. Saran Praktis

- a. Pada variabel motivasi belajar (Y), indikator terendah dengan persentase 15,7% berada pada indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dengan skor 474 dengan pernyataan saya

menggunakan waktu luang untuk belajar jika guru tidak masuk mengajar. Dalam hal ini masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan waktu dengan baik dan menjadi malas belajar jika guru berhalangan hadir. Oleh karena itu sebaiknya guru membantu siswa agar dapat menumbuhkan rasa semangat untuk belajar meskipun sedang berhalangan hadir, bisa dengan cara diberikan tugas.

- b. Pada variabel fasilitas belajar (X1), indikator terendah dengan persentase 32% berada pada indikator peralatan dan perlengkapan belajar dengan skor 984 dengan pernyataan saya memiliki alat tulis yang lengkap dan saya senang apabila guru membawa alat peraga, sehingga saya bisa mencoba. Dalam hal ini masih banyak siswa yang belum memiliki fasilitas belajar dengan lengkap dan siswa tidak merasa tertarik dengan alat peraga yang dibawa oleh guru. Oleh karena itu sebaiknya sekolah maupun orang tua memberikan fasilitas belajar yang lengkap kepada siswa sehingga dapat memudahkan siswa dalam belajar, dan guru sebaiknya juga memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mencoba alat peraga agar siswa menjadi tertarik dalam belajar.
- c. Pada variabel lingkungan keluarga (X2), indikator terendah dengan persentase 16,2% berada pada indikator relasi dari antar anggota keluarga siswa dengan skor pernyataan saya tidak terlalu akrab dengan beberapa anggota keluarga saya dirumah dan keluarga saya saling tolong menolong dalam segala hal di rumah. Oleh karena itu sebaiknya para orang tua dapat membangun relasi yang baik di dalam lingkungan keluarga dan mengajarkan kepada anak untuk saling tolong menolong dengan sesama.